



Penggunaan Metode Jigsaw Berbantuan Modul Mengefektifkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Katolik Di Kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon

Agatha Harfi Christantia¹, FX. Sugiyo², Andarweni Astuti³

^{1,2,3} STPKat St. Fransiskus Asisi Semarang

Korespondensi penulis: harfiagatha@gmail.com

Abstract. *Low learning results as a result of the school system's inefficiency and slowness. It seems like grade II students at SD Kanisius Tlogosari Kulon still have a low feeling of responsibility. Many of them are still tardy to class and afraid to ask questions, which causes them to not understand the lessons that are being taught. The purpose of this study is to evaluate the impact of the jigsaw technique and module-assisted learning on students' learning outcomes for PAK learning. Experimental quantitative research is the name for this kind of study. One group pretest and posttest study design is employed. Tests and questionnaires are used as data collection strategies. In this study, descriptive statistical analysis was used for data analysis.*

91.77 is the average score for student responsibility, according to data analysis. The average pre-test score was 59.23, and the average post-test score was 88.85. The N-Gain Test classifies the coefficient of determination R² at 0.783 = 78.3% as high. Using an independent sample t test, test your hypotheses. In the statistical analysis of the responsibility questionnaire, the Sig. (2-tailed) = 0.000 = 0% < 0.05%. From these data, it can be concluded that the use of the jigsaw method assisted by modules is considered effective in learning Catholic Religious Education (PAK) in class II of Kanisius Tlogosari Elementary School.

Keywords: *Jigsaw Method, Module, Learning Achievement.*

Abstrak. Rendahnya hasil belajar karena kelambatan dan ketidakefisienan sistem pendidikan. pada peserta didik kelas II di SD Kanisius Tlogosari Kulon, nampak masih rendah rasa tanggungjawab yang dimiliki peserta didik, masih banyak terlambat masuk kedalam kelas, enggan bertanya kepada guru sehingga peserta didik belum paham terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Penelitian kuantitatif eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode jigsaw berbantuan modul untuk belajar PAK pada siswa. Pretest dan posttest satu grup desain digunakan untuk penelitian ini. Metode pengumpulan data termasuk penggunaan tes dan angket tanggung jawab. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian ini.

Berdasarkan analisis data bahwa skor rata-rata tanggungjawab peserta didik sebesar 91,77. Dan skor rata-rata pretest yaitu sebesar 59,23, sedangkan posttest sebesar 88,85. Berdasarkan Uji N- Gain diperoleh koefisien determinasi R² sebesar 0,783 = 78,3% dan dikategorikan tinggi. Untuk uji hipotesis, uji sampel t independen digunakan. Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 = 0% < 0,05%. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa metode jigsaw berbantuan modul dinilai efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) di kelas II SD Kanisius Tlogosari.

Kata Kunci : Metode Jigsaw, Modul, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu perjuangan buat mencapai target kedewasaan siswa. Kedewasaan yang dimaksud artinya adanya perubahan sikap, perkembangan harmonis, dari kemampuan fisik, kemampuan moral serta perkembangan daya intelektual. Pendewasaan tersebut diperoleh secara perlahan mulai dari tumbuhnya tanggung jawab, kebijaksanaan, kebebasan yg mendewasakan (Astuti, 2022)

Tujuan pendidikan adalah menjadikan manusia transitif. Ini berarti mereka harus mampu memahami dan menanggapi masalah lingkungan mereka dan berkomunikasi dengan orang lain dan seluruh dunia. Tujuan pendidikan adalah menanamkan prinsip-prinsip kehidupan yang baik, mulia, benar, dan indah (Rasinus & Dkk, 2021).

Received Juni 20, 2023; Revised Juli 21, 2023; Acapted: Agustus 18, 2023

* Agatha Harfi Christantia, harfiagatha@gmail.com

Beberapa masalah utama pendidikan agama adalah hasil pendidikan yang rendah. Karena hasil pendidikan tidak sesuai dengan sikap dan minat masyarakat dalam bekerja dan citra jabatan yang diinginkan, maka mereka tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan individu dalam masyarakat. Kedua, sistem pendidikan lambat dan tidak efisien. Sistem pengelolaan kurikulum, metode pengajaran, modus dan struktur pendidikan guru sulit untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta kecepatannya lambat dan tidak efisien (Kurniawan, 2016). Bagaimana semua orang dapat memanfaatkan kesempatan pendidikan dan bagaimana pendidikan dapat membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan untuk bersaing di dunia kerja adalah kesimpulan utama dari masalah utama yang melanda dunia pendidikan di Indonesia.

Menurut Goldhaber dan Anthony (2007), sistem sertifikasi guru dapat meningkatkan kualitas guru. Untuk meningkatkan kualitas pendidik, ada beberapa solusi yang dapat ditawarkan, seperti 1) seleksi yang ketat untuk penerimaan siswa yang ingin menjadi pendidik; 2) pengembangan keterampilan tenaga pendidik melalui pelatihan; 3) penyempurnaan kurikulum yang memenuhi kebutuhan lokal di daerah setempat; 4) peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan lingkungan belajar yang nyaman; dan 5) perbaikan administrasi sekolah untuk menghemat anggaran. (Kurniawan, 2016).

Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan kepribadiannya menjadi warga negara yang baik dan biasakan. Namun, faktanya adalah bahwa pendidikan agama katolik dianggap oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, yang mengakibatkan hasil belajar yang buruk.

Di SD Kanisius Tlogosari Kulon, ditemukan bahwa peserta didik kelas II memiliki rasa tanggung jawab yang rendah dan tidak dapat bertanggung jawab atas waktu mereka. Akibatnya, mereka sering terlambat masuk ke kelas dan tidak berani bertanya ketika guru memberikan pertanyaan. Selain itu, hanya beberapa siswa yang berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas ketika peserta membuat tugas sulit untuk fokus.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti menggunakan metode pembelajaran Jigsaw berbantuan modul untuk membuat suasana belajar yang kreatif, aktif, dan kondusif. Dengan metode ini, siswa memiliki rasa tanggung jawab dan siswa yang pasif menjadi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang tidak didukung dengan adanya metode pembelajaran yang kooperatif, akibatnya proses pembelajaran menjadi monoton, kurang kreatif yang akhirnya berdampak pada siswa. Siswa menjadi malas dan tidak ada dorongan dalam motivasi untuk

belajar sehingga menjadi siswa yang pasif didalam pembelajaran. Hasilnya nilai yang diperoleh kurang atau dibawah KKM. Dengan menggunakan metode pembelajaran Jigsaw maka siswa mempunyai rasa tanggung jawab dan siswa yang pasif akan menjadi aktif dalam pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Untuk sekolah menjadi lembaga pembentukan diri, prinsip tanggung jawab sangat penting. Seperti yang dinyatakan oleh Kamila (2013), kurangnya kesadaran atau bahkan kurangnya kesadaran tentang sifat tanggung jawab siswa menyebabkan penundaan dalam pembelajaran. Karakter tanggung jawab adalah cara seseorang bertindak dan berperilaku untuk memenuhi kewajibannya terhadap masyarakat, lingkungannya (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Kepribadian teliti memiliki manfaat, seperti peningkatan mutu pendidikan dan standar sekolah (Ardila et al., 2017).

Itu sejalan dengan Pasani et al. (2016). Prestasi belajar siswa sebanding dengan nilai karakter mereka. Ini berarti ada persamaan linear antara tanggung jawab dan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi semakin tanggung jawab peserta didik makan, semakin tinggi hasil belajar mereka.

Teknik pengajaran jigsaw merupakan metode pembelajaran kolaboratif yang dikembangkan oleh Arrowson. Menurut Lie (2008), metode Jigsaw adalah pendekatan kolaboratif yang mempertimbangkan skema atau konteks pengalaman siswa dan membantu mengaktifkan skema untuk membuat materi pelajaran lebih bermakna.

Metode jigsaw adalah jenis pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari, baik itu yang mereka pelajari sendiri maupun dari orang lain. Pada dasarnya, kerjasama adalah aktivitas di mana teman bekerja sama dalam kelompok, di mana pendapat berbeda dipertimbangkan dan digabungkan menjadi satu. Metode jigsaw ini sangat berguna karena memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok. Hal ini membantu guru untuk menciptakan sifat kolaboratif yang baik di antara siswa (Kusuma, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian eksperimental kuantitatif bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dengan mengubah satu atau lebih variabel dalam satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak berubah (Ade 2018). Penelitian ini menganggap prestasi belajar PAK sebagai variabel terikat, dan tanggung jawab dianggap sebagai variabel bebas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Tlogosari Kulon, dengan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon yang berjumlah 26 peserta didik.

Dengan menggunakan desain Pretest-Posttest One-Group, penelitian ini dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Metode pengumpulan data melibatkan kuisioner dan tes prestasi belajar peserta didik. Sebuah survei digunakan untuk mengevaluasi sikap tanggung jawab pesreta siswa. Test dilakukan untuk mengevaluasi prestasi belajar PAK. Penelitian ini menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, dan data diolah menggunakan SPSS. N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar ketika metode Jigsaw berbantuan modul digunakan. Uji satu tes T sederhana digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa, dan uji regresi sederhana digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh prestasi siswa terhadap sikap tanggung jawab mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data hasil penilaian Tanggungjawab

Di SD Kanisius Tlogosari Kulon, yang terletak di Jl. Malangsari, Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, dimana penelitian ini dilakukan. penelitian ini dilakukan pada semester Genap tahun akademik 2022/2023 pada bulan Mei 2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. 26 siswa di kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon adalah subjek penelitian ini. Peneliti menyiapkan alat pembelajaran seperti RPP, modul, soal, dan lembar observasi sebelum melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran PAK yang menggunakan metode Jigsaw berbantuan modul menghasilkan temuan berikut:

Tabel 4.1. Data Tanggungjawab Peserta Didik

Jumlah Peserta Didik	Total Skor	Rata-rata Skor
26	2386	91,77

Tabel 4.2. Tabel Analisa Tanggungjawab Peserta didik

Statistics		
Tanggungjawab		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean	91.77	
Median	94.00	

Mode	94
Range	17
Minimum	83
Maximum	100
Sum	2386

Dari tabel 4.1. diatas diperoleh rata-rata skor penilaian tanggungjawab peserta didik sebesar 91,77 poin. Hasil ini menyatakan bahwa skor tanggungjawab peserta didik memiliki kriteria” Baik”, sehingga metode jigsaw berbantuan modul dinilai efektif dalam peningkatan tanggungjawab peserta didik kelas II SD Kanisisus Tlogosari Kulon.

2. Data hasil prestasi belajar

Pretest diberikan kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran belum menggunakan metode jigsaw berbantuan modul, dan posttest diberikan pada saat kegiatan pembelajaran sudah menggunakan metode tersebut. Hasil nilai kedua tes menentukan prestasi belajar. Pre- dan post-test digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Tabel berikut menunjukkan peningkatan hasil belajar PAK.

Tabel 4.3. Tabel Peningkatan Hasil prestasi belajar PAK

	Score 26 Responden	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sum_ Σ	1540	2310
X	59,23	88,85

Tabel 4.4. Tabel Deskripsi Nilai *Posttest*

Statistics		
Posttest		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean	88.85	
Median	90.00	
Mode	90	
Range	25	
Minimum	75	
Maximum	100	

Dari tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa skor total pretest di kelas II adalah 1540. Setelah diberi perlakuan menggunakan metode jigsaw berbantuan modul kepada peserta didik, bisa dilihat skor posttest adalah 2310. Terjadi peningkatan skor sebanyak 770.

3. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain dilakukan untuk menghitung seberapa besar keefektifan dari penerapan metode pembelajaran Jigsaw berbantuan Modul pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5. Tabel Deskripsi Nilai *Posttest*

Descriptives

	Kode_Kelas	Statistic	Std. Error		
NGain_Skor	Eksperimen	Mean	.7251	.03624	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.6504	
			Upper Bound	.7997	
		5% Trimmed Mean		.7344	
		Median		.7143	
		Variance		.034	
		Std. Deviation		.18479	
		Minimum		.20	
		Maximum		1.00	
		Range		.80	
		Interquartile Range		.24	
		Skewness		-.391	.456
		Kurtosis		1.327	.887

Hasil penghitungan uji N-Gain Score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score adalah $0,7251 = 72,51\%$, dan nilai N-Gain Score minimal adalah $-0,20\% = 20\%$ dan nilai N-Gain Score maksimal adalah $1,00\% = 100\%$.

4. Uji Ketuntasan

Uji banding satu sampel variabel belajar T-Test digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian prestasi belajar, yang mencapai skor target 78. Sebagai contoh, hipotesis statistiknya berbentuk sebagai berikut:

$$H_0 : \mu = 78 \text{ (rata-rata prestasi belajar peserta didik sama dengan 78)}$$

$H_1 : \mu \neq 78$ (rata-rata prestasi belajar peserta didik tidak sama dengan 78)

Berdasarkan hasil uji hipotesis satu sampel variabel prestasi belajar *T-Test* didapatkan output sebagai berikut :

Tabel 4.6.

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	26	88.85	7.656	1.501

Tabel 4.7.

One-Sample Test

Test Value = 75

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
POSTTEST	9.222	25	.000	13.846	10.75	16.94

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel hasil deskriptif, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, rata-rata empiris berada di atas standar ketuntasan yang diharapkan, yaitu 78, dan hasil belajar rata-rata siswa sama dengan 78. Hasil menunjukkan bahwa metode jigsaw berbantuan modul sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar PAK peserta didik di kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon.

5. Uji Pengaruh

Uji pengaruh dilakukan untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh tanggungjawab peserta didik terhadap prestasi belajar. Yaitu dengan mencari persamaan regresi $y = a + bx$. Hipotesisnya adalah :

$H_0 : \beta = 0$ (persamaan tidak liner atau tidak ada pengaruh antara variabel x dan y).

$H_1 : \beta \neq 0$ (persamaan liner atau ada pengaruh antara variabel x dan y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh tanggungjawab peserta didik terhadap prestasi belajar, didapatkan output sebagai berikut :

Tabel 4.8.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.453	11.775		-1.737	.095
	Tanggung_Jawab	1.191	.128	.885	9.299	.000

a. Dependent Variable: POSTTEST

Tabel 4.9.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1147.044	1	1147.044	86.477	.000 ^b
	Residual	318.341	24	13.264		
	Total	1465.385	25			

a. Dependent Variable: POSTTEST

b. Predictors: (Constant), Tanggung_Jawab

Tabel 4.10.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.774	3.642

a. Predictors: (Constant), Tanggung_Jawab

Berdasarkan sampel, tabel 4.7 menunjukkan persamaan regresi, yang menunjukkan bahwa nilai a = -20,453 dan nilai b = 1.191, sehingga persamaan regresi: $y = -20,453 + 1,191x$. Nilai F adalah 86,477, dan sig 0,000 = 0% < 5%, yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Oleh karena itu, persamaan adalah linier atau terdapat hubungan antara variabel x dan y. Hal ini dijelaskan oleh pengaruh besar koefisien determinasi R², yaitu nilai persegi R diperoleh, atau R² = 0,783 = 78,3%. Ini menunjukkan bahwa variabel x, yang bertanggung jawab, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

PEMBAHASAN

Metode Jigsaw adalah pendekatan pembelajaran kooperatif. Metode ini dimulai dengan guru membagi siswa ke dalam lima kelompok yang disebut kelompok awal, yang masing-masing terdiri dari lima hingga enam siswa. Kemudian, guru membagi kelompok-kelompok

ini dan memberi setiap kelompok materi yang berbeda. Setelah materi diberikan kepada kelompok-kelompok ini, guru membaginya lagi untuk membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Setelah mereka memperoleh materi yang sama, kelompok ini diberi nama. Setelah itu, kelompok ahli akan berbicara tentang topik yang mereka dapatkan dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah waktu berlalu, kelompok ahli akan kembali ke kelompok awal untuk menjelaskan apa yang mereka pelajari. Pada penelitian ini menggunakan materi SD kelas II tentang kisah kanak-kanak Yesus, maka pada langkah selanjutnya peserta didik diminta untuk membaca Kitab Suci pada Injil Lukas 2 : 1 – 20 dan Lukas 2 : 2 – 40. Setelah membaca Kitab Suci peserta didik diminta untuk mendalami dan merenungkan pesan Kitab Suci dengan cara menuliskan sebuah refleksi sederhana tentang bagaimana dia menyambut bayi Yesus dihari natal dan bagaimana para peserta didik menjalankan tugas Tuhan didunia saat ini.

Berdasarkan hasil analisis hasil tes sikap tanggungjawab peserta didik (*lih* tabel 4.1 dan 4.2) nilai mean atau nilai rata-rata pada hasil tes peserta didik kelas II SD Tlogosari kulon adalah 91,77. Nilai median dalam hasil tes adalah 94. Nilai Range dalam hasil tes adalah 17. Nilai Minimum peserta didik kelas II SD Tlogosari Kulon adalah 83, dan nilai maximumnya adalah 100.

Metode Jigsaw berbantuan modul ini dinilai efektif dalam meningkatkan sikap tanggungjawab peserta didik kelas II SD Tlogosari kulon dengan rata-rata skornya adalah 91,77 yang menandakan bahwa sikap tanggungjawab peserta didik sudah mencapai kriteria “baik”. Rata-rata peserta didik sudah mampu bertanggungjawab dalam hadir tepat waktu, mampu bertanggungjawab dalam mengerjakan PR, bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas bersama kelompok, memiliki sikap tanggungjawab dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru atau peserta didik lainnya, serta peserta didik sudah mampu dalam mengemukakan pendapatnya. Hal ini ditunjukkan dengan skor terbesar penilaian tanggungjawab peserta didik berada pada pernyataan pada nomor 7 yaitu sebesar 120 poin, yakni peserta didik “ bertanggungjawab dalam mengemukakan pendapat“. Hal ini menandakan bahwa peserta didik memiliki tanggungjawab yang tinggi ketika peserta didik diminta untuk berpendapat ataupun berpendapat dengan keinginannya sendiri . Kemudian skor terbesar yang kedua terdapat pada pernyataan nomor 3 yaitu dengan point sebesar 119 point. Peserta didik bertanggungjawab dengan pernyataan “ Tanggungjawab mengerjakan tugas dalam kelompok” yang menandakan bahwa peserta didik memiliki sikap tanggungjawab yang tinggi ketika berada didalam kelompok sehingga mampu mengerjakan tugas dalam kelompok.

Skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 2 dimana hanya mendapat 109 point saja, yakni dengan pernyataan “ Tanggungjawab dalam mengerjakan PR “. Hal ini bukan

berarti peserta didik tidak mempunyai rasa tanggungjawab sama sekali, namun karena dipengaruhi beberapa faktor seperti peserta didik harus diingatkan untuk mengerjakan tugas, dan peserat didik mengummlkan PR lewat dari waktu yang diberikan. Kemudian skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 1 dengan skor sebesar 111 point, yang menandakan masih ada peserta didik yang datang terlambat, namun bukan berarti peserta didik tidak memiliki sikap tanggungjawab sama sekali dengan waktu untuk hadir tepat waktu.

Pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw berbantuan modul terbukti efektif dan dapat meningkatkan tanggungjawab peserta didik kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon.

Diperkuat dnegan hasil uji hipotesis uji t Satu Sampel (*lih. Tabel 4.6 dan 4.7*) dapat diketahui dengan melihat hasil signifikasi dari nilai Sig (2- tailed). Menurut kriteria uji hipotesis, jika Sig (2-tailed) kurang dari 0,05, H₀ ditolak dan H₁ diterima, dan jika Sig (2-tailed) lebih dari 0,05, H₀ diterima dan H₁ ditolak.

H₀ : tidak ada pencapaian target atau hasil penggunaan metode jigsaw berbantuan modul.

H₁ : Ada pencapaian target atau ahsil penggunaan metode jigsaw berbantuan modul.

Dari hasil uji t satu sampel diatas diperoleh hasil nilai signifikasi dari pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw berbantuan modul memiliki nilai sebesar 0,000 yang menandakan bahwa H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jigsaw berbantuan modul terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon efektif dan mencapai target, karena nilai rata-rata atau nilai *mean* melebihi batas nilai yang ditentukan yaitu 78. Dan dari hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunan metode jigsaw berbantuan modul terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) efektif pada kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon.

Hasil analisis deskriptif (*lih. Tabel 4.3 dan 4.4*) digambarkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon menunjukkan hasil yang memuaskan. Pembelajaran menggunakan metode Jigsaw berbantuan modul menghasilkan nilai rata-rata atau nilai *mean* sebesar 88,85, dan ditemukan nilai *mediannya* adalah sebesar 90, serta nilai *range* nya sebesar 25. Diketahui nilai *minimumnya* adalah sebesar 75 sedangkan nilai *maximumnya* adalah 100. Dengan nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar peseta didik telah mencapai tujuan pembelajaran pada materi ini.

Metode jigsaw berbantuan modul juga dinilai sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserat didik kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon, dikarenakan dengan adanya peningkatan skor rata-rata kelas ketika pretest diberikan kepada peserta didik memperoleh rata-

rata skor 59,23. Sedangkan pada pemberian posttest terdapat peningkatan rata-rata skor yaitu sebesar 88,85. Pembelajaran menggunakan metode jigsaw berbantuan modul sangat membantu siswa karena menarik dan tidak membuat siswa bosan. Pembelajaran dengan metode ini menjadi pengalaman baru bagi siswa, membuat mereka lebih tertarik untuk belajar. Akibatnya, prestasi belajar siswa meningkat.

Setelah dilakukan pengujian data terhadap hasil skor tanggungjawab peserta didik x dan prestasi belajar peserta didik y, kemudian dilakukan uji pengaruh terhadap kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil uji pengaruh dengan menggunakan Uji Analisis Regresi Sederhana (*lih.* Tabel 4.8 ; 4.9 ; dan 4.10) dapat diketahui hasil signifikansi dari nilai *Sig* (*lih.* Tabel 4.8.). Kriteria dalam uji hipotesis regresi jika, $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau sebaliknya jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel x dan y

H_1 : ada pengaruh antara variabel x dan y

Hasil uji regresi sederhana, yang dapat dilihat di tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai 0,000 menunjukkan pengaruh antara prestasi belajar dan tanggung jawab siswa; H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tanggung jawab berdampak pada prestasi belajar siswa di kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon. Koefisien detrmnansi R^2 (lihat tabel 4.9) dapat membantu menjelaskan hasil penagruh. Nilai R square, atau $R^2 = 0,783$, adalah 78,3%, menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab (x) bertanggung jawab atas 78,3% dari variasi variabel prestasi belajar (y), sementara 21,7% dari variabel y mungkin dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain selain tanggung jawab.

Ditunjukkan bahwa hasil tanggung jawab peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mereka sebesar 78,3%. Peserta didik dengan hasil tanggung jawab yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memahami pelajaran dan mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pretest rata-rata 59,23 dan nilai posttest rata-rata 88,85. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) kelas II di SD Kanisius Tlogosari Kulon telah meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh nilai mean yang melebihi batas nilai kriteria penelitian, yaitu 78. Ini menunjukkan bahwa metode jigsaw berbantuan modul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) di kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon dinilai efektif.

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean dari hasil penilaian tanggungjawab kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon yakni sebesar 91,77. Hasil ini berarti nilai mean mencapai kriteria penilaian “baik”. Dengan begitu metode jigsaw berbantuan modul dinilai efektif dalam meningkatkan tanggungjawab peserta didik.

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji Regresi Sederhana diperoleh hasil pengaruh antara tanggungjawab dengan prestasi belajar peserta didik dengan melihat koefisien determinasi R^2 sebesar $0,783 = 78,3\%$. Hasil menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa memiliki pengaruh sebesar 78,3% terhadap prestasi belajar siswa di kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon. Selain itu, faktor lain sebesar 21,7% mempengaruhi prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil yang positif, berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas metode Jigsaw berbantuan modul dalam Pendidikan Agama Katolik (PAK) dan meningkatkan tanggung jawab peserta didik di kelas II SD Kanisius Tlogosari Kulon:

Metode Jigsaw berbantuan modul merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan tanggungjawab dan prestasi belajar peserta didik, sehingga disarankan supaya pihak SD Kanisius Tlogosari Kulon memberikan ruang dan kesempatan baik bagi guru maupun peserta didik dalam menggunakan metode Jigsaw berbantuan modul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) dengan baik dan tepat.

Tanggungjawab berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, maka guru perlu mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti modul. Dan hendaknya lebih memperhatikan kualitas dalam pembelajaran, memperhatikan metode yang kreatif dalam pembelajaran sehingga minat peserta didik dalam belajar semakin tinggi.

Sebagai calon guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) dan katekis, mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Kateketik Santo Fransiskus Assisi Semarang diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan dan meningkatkan media dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR REFERENSI

Ade, P. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen dan Analisis Statistik dengan SPSS telah dipublikasikan di [https://books.google.co.id/books?.penelitian eksperimen adalah&f=false&hl=id&lr=&id=NaCHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+eksperimen+adalah&ots=1khyUqfzGJ&sig=NFmJujRPn1hCn5Sg_wDsmp2NtpM&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian eksperimen adalah&f=false&q=penelitian eksperimen adalah&](https://books.google.co.id/books?.penelitian%20eksperimen%20adalah&f=false&hl=id&lr=&id=NaCHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+eksperimen+adalah&ots=1khyUqfzGJ&sig=NFmJujRPn1hCn5Sg_wDsmp2NtpM&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20eksperimen%20adalah&f=false&q=penelitian%20eksperimen%20adalah&)

- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017). *Pendidikan karakter tanggung jawab dan pembelajarannya di sekolah*.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>
- Djamaluddin, A. (2014). *Filsafat Pendidikan*. 2, 135.
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar Startegi untuk Guru dan Sekolah*. CV. Seribu Bintang.
- Intasari Meilani, R., & Ricardo. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 2, 201.
<https://pdfs.semanticscholar.org/27e2/61b4525ee151fc29c91725f82de419f358da.pdf>
- Jamhari, M. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah untuk Siswa SMA*. Scopindo Media Pustaka.
- Khaironi. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. 2. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739>
- Kurniawan, Y. R. (2016). *Identifikasi permasalahan pendidikan di indonesia untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme guru*. 42. <https://doi.org/9786026024008>
- Kusuma, A. W. (2018). *Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw*. 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>
- Muhammad, N. (2020). *Teach Like Fun Teacher* (Ilalang (ed.)). Araska. https://www.google.co.id/books/edition/TEACH_LIKE_FUN_TEACHER_Metode_Pembelajar/C60_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasa+tanggung+jawab+pada+siswa&pg=PA95&printsec=frontcover
- Nasution, S. (2017). *Variabel Penelitian*. 5. <https://doi.org/23382163>
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Penerbit Salemba Medika.
- Putra, A. (2021). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk sekolah dasar*. CV. Jakad Media Publising.
- Rasinus, & Dkk. (2021). *Dasar-Dasar Kependidikan* (R. Watrianthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Resti,A.,&Sontani,U.T.(2018).*PENGELOLAAN KELAS SEBAGAI DETERMINAN TERHADAP HASIL BELAJAR*. 3.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/11759>
- SantriSyafri, F. (2018). *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer di Program Studi Tradis Matematika IAIN Bengkulu*. CV. Zigie Utama. https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN_MODUL_PEMBELAJARAN_ALJABAR/14ikDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=modul+adalah&pg=PA7&printsec=frontcover
- Sarumaha, M. (2021). *Biologi Sel Modul Singkat Sel dalam Perkembangannya* (D. Harefa (ed.)). CV. Lutfi Gilang. https://www.google.co.id/books/edition/Biologi_Sel_Modul_Singkat_Sel_dalam_Per/SBE6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=modul+adalah&pg=PA3&printsec=frontcover
- Yusuf, M. (2014). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak*.

- Amin, D. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM.
- Harefa, D. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Dalam Pembelajaran Fisika*. Solok, Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Erna. (2022). *Permainan Dalam Pembelajaran sebagai Motivasi Belajar Di Era New Normal*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Astuti, A. (2022). Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya Dalam HumanistikPersaudaraan. *HARVESTER Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 7.